

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN PRIVASI PADA REMAJA DI KOTA SURABAYA

Ferdiana Friska Rahmana Putri¹, Rico Ramadhan², Hendrawan Santoso³,
Arilsya Shafwan Aisyah⁴, Aprilia Prastyaningrum⁵, Nur Chamidah^{6*}

¹Program Studi Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga
^{2, 3, 4, 5, 6} Program Studi Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Airlangga

ferdiana.friska.rahmana-2020@fst.unair.ac.id¹, rico.ramadhan-
2020@fst.unair.ac.id², hendrawan.santoso-2020@fst.unair.ac.id³,
arlisyafwan.aisyah-2021@fst.unair.ac.id⁴, aprilia.prastyaningrum-
2021@fst.unair.ac.id⁵, nur-c@fst.unair.ac.id^{6*}

*) Corresponding author

Received 15 November 2022; revised 25 November 2022; accepted 2 Desember 2022.

ABSTRAK

Media sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan bersosialisasi, tetapi juga dapat memberi ruang terjadinya pelanggaran privasi terhadap data pribadi pengguna. Akibat teknologi yang semakin berkembang, saat ini telah banyak terjadi masalah mengenai pelanggaran privasi. Masalah mengenai privasi ini tidak memandang usia, termasuk juga remaja akibat kurangnya pemahaman akan kesadaran privasi. Remaja sebagai generasi milenial yang selalu terhubung dengan internet dan media sosial dapat menjadi sasaran dari kurangnya kesadaran privasi. Salah satunya dengan memberikan data pribadi di berbagai perangkat *online* yang memberi resiko terjadinya penyalahgunaan data pribadi, sehingga perlu diketahui hubungan pengaruh penggunaan media sosial terhadap kesadaran privasi pada remaja di Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dengan kesadaran privasi pada usia dan jenis kelamin remaja di Kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan analisis data menggunakan statistik uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan kesadaran privasi pada usia dan jenis kelamin remaja di Kota Surabaya.

Kata kunci: kesadaran privasi, media sosial, remaja, surabaya.

ABSTRACT

Social media provides convenience for people to find information, communicate, and socialize, but can also provide space for privacy violations of user personal data. As a result of the growing technology, there are currently no problems regarding privacy violations. This privacy issue does not look at age, including teenagers due to a lack of understanding of privacy awareness. Teenagers as millennials who are always connected to the internet and social media can be the target of a lack of privacy awareness. One of them is by sharing personal data on various online devices which puts the risk of misuse of personal data, so it is necessary to know the use of social media affects privacy awareness in teenagers in the city of Surabaya. The study aims to analyze the relationship between social media use and privacy awareness in the age and gender of adolescents in the city of Surabaya. The method used in this study was a survey and data analysis using *Chi-Square* test statistics. The results of the study found that there was no relationship between the use of social media and privacy awareness in the age and gender of adolescents in the city of Surabaya.

Keywords: privacy awareness, social media, teenagers, surabaya.

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial atau *social media use* (SMU) dapat menambah pengetahuan dan informasi yang dimiliki seseorang. Media sosial juga mempermudah seseorang dalam mengidentifikasi perubahan dalam kreasi bisnis melalui interaksi dan komunikasi dengan rekannya di jejaring sosial (Park, *et.al.*, 2017). Tercatat berdasarkan survei dari Data Global Web Index pada tahun 2014, Indonesia adalah negara yang memiliki pengguna media sosial paling aktif di Indonesia, yaitu sebesar 79,7% dibandingkan negara lain. Hal ini menegaskan bahwa pengguna media sosial di Indonesia 15% dari total populasi dan rata rata waktu yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses media sosial adalah 2 jam 54 menit setiap harinya.

Menurut data terbaru, setidaknya terdapat 30 juta anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet dan media sosial saat ini yang menjadi pilihan utama dari saluran komunikasi yang mereka gunakan. Namun, banyaknya

pertukaran informasi yang terjadi pada media sosial juga menjadi bumerang bagi penggunanya, salah satunya adalah privasi. Banyak remaja beranggapan bahwa masalah keamanan informasi dapat dipecahkan dengan membeli produk keamanan dalam media sosial, seperti firewall, antivirus, dan sebagainya. Pusat Penelitian Annanberg mengemukakan bahwa para remaja cenderung bersedia memberikan data pribadinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemahaman kesadaran privasi terhadap usia dan jenis kelamin remaja demi menjaga data pribadi dan meminimalisasi tindak kejahatan yang marak terjadi, seperti *cyber crime* atau kejahatan dunia maya yang sering terjadi karena lemahnya kesadaran privasi seseorang. Berdasarkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi mengenai kesadaran privasi pada remaja dalam menggunakan media sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengukur pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Creswell, 2014). Sampel pengamatan dalam penelitian ini yaitu remaja di Kota Surabaya yang berumur 10 – 21 tahun. Variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Kategori Variabel	Skala
Tingkat penggunaan sosial media pada remaja	< 0 jam / hari (Tidak Pernah)	Ordinal
	0-2 jam / hari (Jarang)	
	3-5 jam / hari (sering)	
	> 5 jam / hari (sangat sering)	
Tingkat kesadaran privasi pada remaja	Ya	Ordinal
	Tidak	

Jenis Kelamin	Perempuan	Nominal
	Laki-laki	
Remaja	Remaja Awal (10-13)	Nominal
	Remaja Tengah (14-17)	
	Remaja Akhir (18-21)	

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square. Uji Chi-Square digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang berbentuk kategori (ordinal). Prosedur analisis pada penelitian ini, yaitu (1) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada data penelitian yang diperoleh, (2) melakukan analisis deskriptif terhadap data penelitian yang diperoleh, (3) melakukan pengujian *Chi-Square* dengan langkah-langkah antara lain, (a) menghitung jumlah total nilai baris dan kolom, (b) menghitung nilai frekuensi harapan pada setiap sel, (c) menghitung nilai *Chi-Square*, (d) pengambilan keputusan berdasarkan hasil perhitungan statistik uji: Tolak H_0 , jika $X^2 > X^2_{\alpha(bkl-b-k-l+2)}$, (e) penarikan kesimpulan mengenai analisis uji *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan pertanyaan pada butir kuesioner dengan permasalahan penelitian yang dihadapi. Sebuah kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang disusun memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar butir pertanyaan ini dicerminkan oleh korelasi antar jawaban. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan yang lain dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, didapatkan nilai p-value yang signifikansi, yakni kurang dari alfa 0,05. Hasil uji validitas untuk setiap variabel dapat dilihat Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas untuk Item Pertanyaan Variabel Penggunaan Sosial Media

Pertanyaan	p-value	Kesimpulan
1	0,0000	Valid
2	0,0000	Valid
3	0,0000	Valid
4	0,0000	Valid
5	0,0000	Valid

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwasanya semua item pertanyaan memiliki nilai *p-value* kurang dari 0,05 maka semua item pertanyaan yang diajukan sudah valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas untuk Item Pertanyaan Variabel Kesadaran Privasi

Pertanyaan	P-value	Kesimpulan
1	0,0000	Valid
2	0,0000	Valid
3	0,0000	Valid
4	0,0000	Valid
5	0,0010	Valid

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai *p-value* kurang dari 0,05 maka semua item pertanyaan yang diajukan sudah valid.

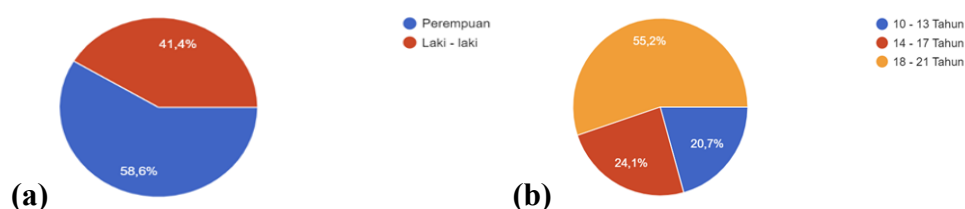
Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah istilah dalam soal yang diajukan dapat menghasilkan ukuran yang relatif konstan jika diulang. Pengujian reliabilitas dapat menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan software SPSS didapatkan hasil seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Reliabilitas untuk Item Pertanyaan Kuesioner

Dimensi	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Item Pertanyaan Penggunaan Sosial Media	0.851	Reliabilitas Sangat Tinggi
Item Pertanyaan Kesadaran Privasi	0.6	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan bahwa semua butir pertanyaan telah reliabel. Hal ini dikarenakan nilai statistic Cronbach's lebih besar dari nilai batas sehingga dapat dikatakan kuisisioner sudah reliabilitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dapat digambarkan profil responden terkait jenis kelamin dan usia remaja sebagai berikut:



Gambar 1. (a) Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan (b) Presentase Responden Berdasarkan Usia

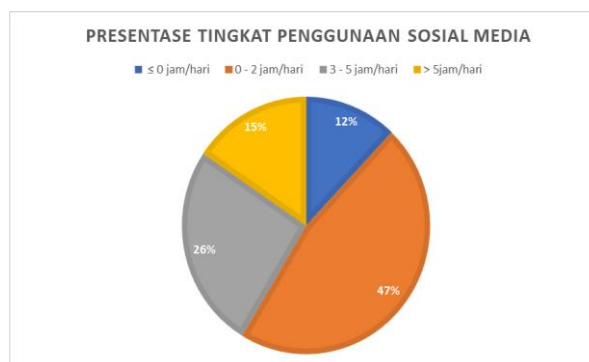
Berdasarkan gambar 1 di atas presentase responden perempuan dalam penelitian ini adalah 58,6% atau sebanyak 34 reponden, sedangkan responden laki – laki sebanyak 41,4% atau sebanyak 24 responden.

Jika ditinjau dari usianya, reponden yang paling banyak mengisi adalah berumur 18 – 21 tahun, dengan presentase 55,2% yaitu sebanyak 32 responden, kemudian disusul respondne berumur 14 – 17 tahun dengan presentase 24,1% atau sebanyak 14 responden dan umur 10 – 13 tahun dengan presentase 20,7% sebanyak 12 responden.

Tabel 5. Tabel Frekuensi Tingkat Penggunaan Sosial Media

Tingkat Penggunaan Sosial Media	≤ 0 jam/hari	0-2 jam hari	3-5 jam/hari	>5 jam/hari
Frekuensi	7	27	15	9

Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kesadaran Privasi pada Remaja di Kota Surabaya

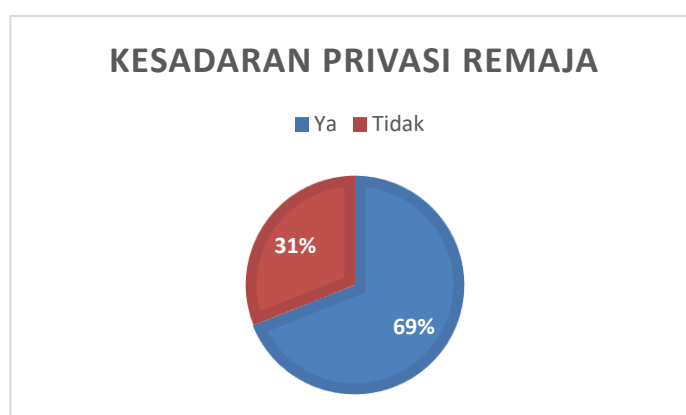


Gambar 2. Diagram Tingkat Penggunaan Sosial Media pada Remaja di Kota Surabaya

Berdasarkan Gambar 2 mengenai tingkat penggunaan sosial media, terlihat bahwa 42% responden menggunakan sosial media 0-2 jam/ hari, 26% responden menggunakan sosial media 3-5 jam/hari, 15% responden menggunakan sosial media >5 jam/hari, 12% responden menggunakan sosial media ≤ 0 jam/hari.

Tabel 6. Tabel Frekuensi Kesadaran Privasi pada Remaja di Kota Surabaya

Kesadaran Privasi Remaja	Ya	Tidak
Frekuensi	40	18



Gambar 3. Diagram Kesadaran Privasi pada Remaja di Kota Surabaya

Berdasarkan Gambar 3 mengenai kesadaran privasi, terlihat bahwa 69% responden sadar akan privasi mereka, dan sisanya sebanyak 31% masih tidak sadar akan privasi mereka.

Tabel 7. Tabel Kontingensi Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Kesadaran Privasi pada Usia Remaja di Kota Surabaya

Penggunaan Media Sosial	Kesadaran Privasi Usia Remaja					
	10-13 Tahun		14-17 Tahun		18-21 Tahun	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
0 jam / hari	0	2	2	2	1	0
0-2 jam / hari	5	1	3	0	12	6
3-5 jam / hari	1	1	3	0	6	4
> 5 jam / hari	2	0	3	1	2	1

H_0 : Tidak ada ketergantungan antara tingkat penggunaan media sosial terhadap kesadaran privasi pada usia remaja di Kota Surabaya

H_1 : Ada ketergantungan antara tingkat penggunaan media sosial terhadap kesadaran privasi pada usia remaja di Kota Surabaya

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh daerah kritis untuk menolak H_0 adalah $X^2 > X^2_{\alpha(v)}$ dengan $X^2_{\alpha(v)} = 27,58711$ dengan $df(v) = bkl - b - k - l + 2 = 4 \times 3 \times 2 - 4 - 3 - 2 + 2 = 17$. Nilai statistik uji berdasarkan persamaan (1) adalah :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \sum_{k=1}^l \frac{(n_{ijk} - e_{ijk})^2}{e_{ijk}} \\
 &= \frac{(n_{111} - e_{111})^2}{e_{111}} + \frac{(n_{112} - e_{112})^2}{e_{112}} + \frac{(n_{121} - e_{121})^2}{e_{121}} + \dots + \frac{(n_{432} - e_{432})^2}{e_{432}} \\
 &= \frac{(0 - 0,99881)^2}{0,99881} + \frac{(2 - 0,44946)^2}{0,44946} + \frac{(2 - 1,16528)^2}{1,16528} + \dots + \frac{(1 - 1,54102)^2}{1,54102} \\
 &= 23,2788
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Chi-square* dihasilkan keputusan gagal tolak H_0 karena *Chis-square* hitung (23,2788) kurang dari nilai *Chi-square* tabel (27,58711). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat hubungan tingkat penggunaan sosial media dan kesadaran privasi pada usia remaja di Kota Surabaya.

Tabel 8. Tabel Kontingensi Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Kesadaran Privasi pada Jenis Kelamin Remaja di Kota Surabaya

Penggunaan Media Sosial	Kesadaran Privasi Jenis Kelamin Remaja			
	Perempuan		Laki-laki	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
0 jam/hari	2	1	1	3
0-2 jam / hari	13	2	7	5
3-5 jam / hari	7	5	3	0
> 5 jam / hari	3	1	4	1

H_0 : Tidak ada ketergantungan antara tingkat penggunaan media sosial terhadap kesadaran privasi pada jenis kelamin remaja di Kota Surabaya

H_1 : Ada ketergantungan antara tingkat penggunaan media sosial terhadap kesadaran privasi pada jenis kelamin remaja di Kota Surabaya

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh daerah kritis untuk menolak H_0 adalah $X^2 > X^2_{\alpha(v)}$ dengan $X^2_{\alpha(v)}$ dengan $df(v) = b-1-k-1+2=4 \times 2 \times 2 - 4 - 2 - 2 + 2 = 10$. Nilai statistik uji berdasarkan persamaan (1) adalah :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \sum_{k=1}^l \frac{(n_{ijk} - e_{ijk})^2}{e_{ijk}} \\
 &= \frac{(n_{111} - e_{111})^2}{e_{111}} + \frac{(n_{112} - e_{112})^2}{e_{112}} + \frac{(n_{121} - e_{121})^2}{e_{121}} + \dots + \frac{(n_{422} - e_{422})^2}{e_{422}} \\
 &= \frac{(2 - 2,829964)^2}{2,829964} + \frac{(1 - 1,27348)^2}{1,27348} + \frac{(1 - 1,99762)^2}{1,99762} + \dots \\
 &\quad + \frac{(1 - 1,15577)^2}{1,15577} = 14,1007
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Chi-square* dihasilkan keputusan gagal tolak H_0 karena *Chis-square* hitung (14,1007) kurang dari nilai *Chi-square* tabel (18,307). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat hubungan tingkat penggunaan sosial media dan kesadaran privasi pada jenis kelamin remaja di Kota Surabaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka didapatkan simpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan kesadaran privasi pada usia remaja maupun jenis kelamin remaja di Kota Surabaya. Oleh karena itu, kesadaran privasi tidak melihat batasan umur maupun jenis kelamin, sehingga untuk mencegah berbagai kejahatan di media sosial maka diperlukan peran pemerintah dan sekolah dalam mengoptimalkan sosialisasi program pentingnya kesadaran privasi dalam penggunaan media sosial. Selain itu, keluarga sebagai pihak terdekat dapat mengontrol dan mengedukasi remaja akan pentingnya kesadaran privasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prodi Statistika Universitas Airlangga yang telah mendukung penelitian ini, Ibu Dr. Nur Chamidah, M.Si. selaku dosen pembimbing mata kuliah Analisis Data Kategorik yang telah mendampingi dalam melaksanakan penelitian ini, serta para responden yang telah mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Batmetan, J. R., Kariso, B., Moningkey, M., dan Tumembow, A. (2018). Tingkat Kesadaran Privasi Atas Masalah Keamanan Informasi.
- Creswell, J. W. (2014). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Hidayatullah, A. F., dan Azhari, A. S. (2015). Analisis sentimen dan klasifikasi kategori terhadap tokoh publik pada twitter. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, 1(1).
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Negara, I. C., dan Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap

Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kesadaran Privasi pada Remaja di Kota Surabaya

Pengetahuan Penasun Mengenai HIV–AIDS di Provinsi DKI Jakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Terapannya*, 3.

- Park, J. Y., Sung, C. S., & Im, I. (2017). Does social media use influence entrepreneurial opportunity? A review of its moderating role. *Sustainability*, 9(9), 1593.
- Rosyad, H. E. (2020). 30 Pengaruh Penggunaan Situs Jejaring Sosial terhadap Kesadaran Privasi dan Aksi Pengungkapan Diri pada Remaja (Studi pada Pengguna Facebook dan Instagram). *Jurnal Metrikom Politeknik Unisma Malang*, 1(1), 10-18.
- Smith, H J; Dinev, T; Xu, H. 2011. Information Privacy Research: An Interdisciplinary Review. *Journal of MIS Quarterly*, 35(989), 1015.
- Vemou, K., Karyda, M., dan Kokolakis, S. (2014, October). Directions for raising privacy awareness in SNS platforms. In *Proceedings of the 18th Panhellenic conference on informatics*.